

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* UNTUK KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

SABRINA

NPM. 1610013411133



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sabrina
NPM : 1610013411133
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model
Example Non-Example Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

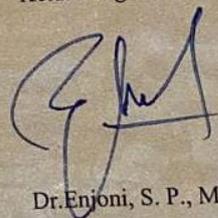
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



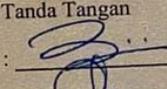
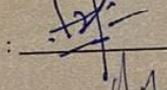
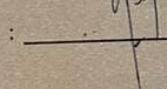
Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

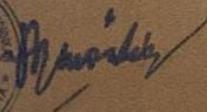
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

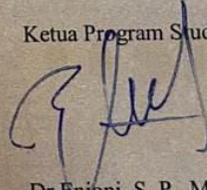
Nama Mahasiswa : Sabrina
NPM : 1610013411133
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model
Example Non-Example Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	: 
2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd	: 
3. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS
MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* UNTUK KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Sabrina¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : sabrinasuregar697@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis model *example non-example* untuk siswa kelas VI SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dibatasi pada 3D yaitu *define*, *design*, dan *develop*. Instrumen penelitian meliputi lembar validitas dan lembar praktikalitas (angket respon guru dan siswa).. Berdasarkan modul yang telah dikembangkan, validasi modul yang dilakukan dari aspek materi diperoleh persentase kevalidan 82,5% dengan kriteria valid, dari aspek bahasa diperoleh persentase kevalidan 93,7%% dengan kriteria sangat valid dan dari aspek desain diperoleh persentase kevalidan 81,2% dengan kriteria valid. Pengembangan modul oleh guru dengan persentase kepraktisan 95,82% dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan Pengembangan modul oleh peserta didik dengan persentase kepraktisan 90,8% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan modul pembelajaran PKn berbasis model *example non-example* memenuhi kriteria valid dan praktis yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas VI Sekolah Dasar (SD) secara mandiri.

Kata Kunci : Modul, *Example Non-Example*, PKn

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model *Example Non-Example* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak M. Tamrin, S. Ag., M.Pd selaku pembimbing.
2. Bapak Dr. Muslim, S.H., M. Pd selaku Penguji I
3. Ibu Yulfia Nora, M. Pd selaku Penguji II sekaligus validator materi
4. Ibuk Dr. Karmila Suryani, M. Kom selaku validator ahli desain.
5. Bapak Rio Rinaldi, M. Pd selaku validator bahasa
6. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu Siska Angreni, S. Pd., M. Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
9. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M. Pd sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
10. Ibu Ernita, M. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 16 Surau Gadang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.

11. Bapak Muhammad Yasrif Arafat, S.Pd, selaku guru kelas VI SDN 16 Surau Gadang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
12. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada hentinya kepada peneliti.
13. Rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti akan mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Sabrina
NPM. 1610013411133

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Manfaat Pengembangan	6
G. Spesifikasi Produk	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	9
a. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Kewarganegaraan	9
b. Tinjauan Umum Tentang Modul Pembelajaran	11
c. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	20
B. Prosedur Pengembangan	21
a. Tahap <i>Define</i>	22
b. Tahap <i>Design</i>	23
c. Tahap <i>Develop</i>	24
C. Uji Coba Produk	26
D. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan.....	31
a. Penyajian Data Uji Coba.....	31
1. Tahap Pendefinisian.....	32
2. Tahap Perancangan.....	35
3. Tahap Pengembangan.....	42
b. Hasil Analisis Data.....	44
1. Hasil Analisis Data Validasi.....	44
2. Hasil Analisis Data Praktikalitas.....	46
c. Revisi Produk.....	49
B. Pembahasan.....	51
a. Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis <i>Example Non Example</i>	51
b. Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran PKn Berbasis <i>Example</i>	
a. <i>Non Example</i>	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir	19
2. Prosedur Pengembangan	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Oleh Ahli Materi.....	25
2. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Oleh Ahli Desain.....	25
3. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Oleh Ahli Bahasa.....	25
4. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas Modul.....	26
5. Skala Penilaian untuk Lembar Validasi dan Praktikalitas.....	28
6. Kriteria Penilaian Validasi.....	29
7. Kriteria Penilaian Praktikalitas.....	30
8. Kompetensi Inti.....	33
9. Kompetensi Dasar & Indikator.....	33
10. Komponen Modul Pembelajaran PKn Berbasis <i>Example Non Example</i>	36
11. Saran-Saran Validator.....	43
12. Hasil Data Analisis Validasi.....	45
13. Hasil Analisis Praktikalitas oleh Guru.....	47
14. Hasil Analisis Praktikalitas oleh Siswa.....	48
15. Saran Validator terhadap Modul Pembelajaran PKn.....	50
16. Revisi Media.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	64
2. Kisi-Kisi dan Hasil Lembar Validasi Materi	69
3. Kisi-Kisi dan Hasil Lembar Validasi Bahasa	77
4. Kisi-Kisi dan Hasil Lembar Validasi Desain.....	84
5. Kisi-Kisi dan Hasil Lembar Praktikalitas Modul oleh Guru	90
6. Kisi-Kisi dan Hasil Lembar Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	94
7. Modul.....	101
8. Surat Izin Selesai Penelitian.....	136
9. Dokumentasi Foto.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya dalam menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Susanto (2013:85) Mengatakan bahwa, “Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya”. Pendidikan sangat perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan, dalam hal ini tenaga pendidikan harus kreatif dan inovatif sebagai orang yang sangat berperan di dalam proses pendidikan yang mana tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai semua mata pelajaran, salah satunya ialah Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Menurut Jakni (2014: 1) Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari hakikat warga negara suatu negara, baik dalam konsep hubungan warga negara dengan negara, hak dan kewajiban warga negara, serta konsep sistem pemerintahan suatu negara yang dijalankan oleh warga negara. Menurut Camelia (2020) “Pendidikan kewarganegaraan adalah program

pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari Pendidikan kewarganegaraan di sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah menggunakan modul yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar. Menurut Daryanto (2013:9) modul ialah “Salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing”.

Dalam memilih modul pembelajaran, guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran, kepraktisan modul yang digunakan guru, ketersediaan waktu, biaya, dan juga kemampuan serta kreativitas guru dalam menggunakan modul. Modul pembelajaran sebagai alat bantu diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan modul pembelajaran juga dapat membuat siswa

terlibat secara aktif, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton.

Pengembangan modul dilakukan dengan mempertimbangkan Model pembelajaran yang cocok untuk digunakan agar tujuan akhir dari pembelajaran dapat tercapai, sesuai dengan permasalahan tersebut maka peneliti akan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu Model *Example Non-Example*, Model ini dilengkapi dengan gambar sehingga siswa tidak bosan belajar dan dapat meningkatkan hasil serta minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Huda (2013:234) Menyatakan, “*Examples non-Example* Merupakan Model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Model ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Dengan menggunakan alat bantu media gambar tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan oleh guru, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2022 yang bertempat di SDN 16 Surau Gadang, terlihat bahwa Buku yang digunakan oleh peserta didik untuk proses pembelajaran yaitu berupa buku guru dan siswa yang disediakan di sekolah serta menggunakan LKS. Dari bahan ajar yang digunakan oleh guru belum tersedia bahan ajar berupa modul berbasis Model *Example Non-Example*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas IV yaitu Bapak Muhammad Yasrif Arafat, S.Pd sebagai narasumber pada hari jumat tanggal 18 bulan 8 2023, diperoleh Informasi bahwa, Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode Ceramah. penggunaan Buku dan LKS belum optimal karena pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik masih ada yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan Langkah-langkah yang disampaikan pada buku dan LKS, kurangnya minat siswa dalam menggunakan LKS dikarenakan kurangnya pewarnaan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, buku panduan yang digunakan kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, terlebih materi PKn yang disajikan oleh guru dalam bentuk sajian teks yang panjang, pihak sekolah dan guru belum menyediakan modul pembelajaran PKn berbasis model *Example Non-Example*, tetapi hanya menggunakan buku panduan Guru dan Siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis *Model Example Non-Example* yang baik. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model *Example Non-Example* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode Ceramah.
2. Guru Lebih dominan menggunakan buku Panduan dan LKS dari pada buku pokok.
3. Kurangnya minat siswa dalam menggunakan LKS dikarenakan tidak ada pewarnaan pada LKS dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Pihak sekolah dan guru belum menyediakan modul pembelajaran PKn Berbasis *Example Non-Example* padahal modul pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan Peserta Didik dalam proses pembelajaran PKn pada Sekolah Dasar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah ada peneliti tidak mungkin membahas semuanya karena keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti hanya membatasi masalah ini pada pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis Model *Example Non-Example* pada KD 3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis Model *Example Non-Example* pada kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi kriteria valid?

2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis Model *Example Non-Example* pada kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan Pengembangan adalah:

1. Untuk menghasilkan Modul pembelajaran PKn Berbasis Model *Example Non-Example* pada kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi Kriteria Valid.
2. Untuk menghasilkan Modul pembelajaran PKn berbasis Model *Example Non-Example* pada kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi Kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Model berbasis *Example Non-Example* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat Modul pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan

bahan pembelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.

4. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari PKn melalui Model *Example Non-Example*.
5. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan Modul pembelajaran dengan Model *Example Non-Example* dalam pembelajaran PKn.

G. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Modul pembelajaran pada materi KD 3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan Model *Example Non-Example*.
2. Modul ini menggunakan langkah-langkah Model *Example Non-Example* dengan metode belajar secara berkelompok dan berdiskusi.
3. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, Deskripsi singkat materi, Pendahuluan, petunjuk Guru, cara menggunakan Modul, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Manfaat Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Indikator, isi (materi), evaluasi, dan daftar pustaka.
4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru pada kelas IV KD 3.4.

Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

5. Tampilan Produk berupa Modul yang dicetak berwarna dan berisikan gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun cover modul pembelajaran PKn berbasis *Example Non-Example* didesain yang berhubungan dengan materi pada tema modul pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan bagian isi menggunakan *Microsoft Word* dengan *Font Comic Sans MS* ukuran 12.
6. Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25,0 cm (B5)
7. Dalam pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna yang disesuaikan dengan latar belakang modul agar menarik minat belajar siswa serta modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menari

